

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah institusi sosial yang mengemban tugas menyiapkan para siswa menjadi warga masyarakat, yang sesuai dengan cita-cita, harapan, dan nilai-nilai yang berlaku dan dianut oleh masyarakat tersebut.¹ Oleh karena itu seluruh komponen sekolah haruslah tanggap terhadap keadaan sekolahnya terutama keadaan siswa dalam meningkatkan minat baca siswa agar siswa mempunyai wawasan yang lebih banyak.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana utama bagi para siswa untuk, mendapatkan buku pelajaran dan bahan bacaan yang menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Mengingat tujuan pendidikan di sekolah Menengah adalah untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada para siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi anggota masyarakat, warga Negara dan umat dunia,serta disiapkan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan berikutnya.

Ada beberapa hal yang dimaksud dengan kemampuan dasar. *Pertama*, kesiapan dirinya untuk menjadi anggota masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. *Kedua*, kemampuan di

¹ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan kurikulum*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hal. 59.

sekolah, dalam arti siswa memiliki bekal untuk menguasai ilmu dan pengetahuan pada jenjang sekolah berikutnya.²

Penguasaan ilmu pengetahuan hanya mungkin dicapai dengan membaca buku karena hampir seluruh ilmu pengetahuan terdokumentasikan dalam bentuk tulisan yang dibuktikan . tanpa adanya minat baca yang baik, sudah pasti ilmu pengetahuan yang tersimpan di dalam buku-buku tersebut tidak didapatkan. Artinya, pendidikan menengah harus mampu menumbuhkan minat baca anak didiknya sehingga lulusan pendidikan memiliki minat baca yang memadai sebagai bekal untuk menguasai ilmu pengetahuan. Hal ini ditegaskan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional pada Bab III pasal 4 yang menyatakan “ Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat”. Sejalan dengan upaya menumbuhkan minat baca siswa, pemerintah juga mengeluarkan UU No 43 Tahun 2007 yang mewajibkan setiap sekolah memiliki perpustakaan sekolah.³

Karena salah satu ciri manusia adalah berkembang, dan selalu mengalami perubahan dari masa ke masa yang tiada henti, tanpa batas ruang dan waktu.⁴ Sebab dalam al-Qur’an Allah swt menuntut manusia untuk selalu melakukan perubahan hal ini dinyatakan dengan ayat yang berbunyi:

² Bab harjanto, *Merangsang dan melejitkan minat baca anak anda*, Manika books, Yogyakarta, 2011, hal. 145.

³ Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* , Fokusmedia, Bandung, 2013, hal. 4

⁴ Nana Syaodih Sukmadianta, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hal. 60.

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ ۝

Artinya: ”Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tidak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”(ar-Ra’d : 11)⁵

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa Allah tidak akan merubah keadaan seseorang kecuali dia melakukan perubahan sendiri walaupun kita sebagai manusia tidak lepas dari yang namanya qadha’ (ketetapan Allah) sebagai manusia yang memiliki akal fikiran harus selalu berinovasi menuju yang lebih baik. Perintah berfikir ini ditegaskan Allah swt dalam Surat Al-Hadiid Ayat 17 yang berbunyi:

أَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۝

⁵ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Depag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, PT. Sygma Examedia Arkanleema, Bandung, 2011, hal. 250.

Artinya: "Ketahuilah olehmu bahwa sesungguhnya Allah menghidupkan bumi sesudah matinya. Sesungguhnya kami telah menjelaskan kepadamu tanda-tanda kebesaran (Kami) supaya kamu memikirkannya."(Al-Hadiid: 17)⁶

Dengan bekal yang dimiliki yaitu akal fikiran dan kemampuan nalarnya, manusia dapat mengembangkan wajah kehidupan ke arah yang lebih bagus, dinamis inovatif dan produktif yang secara estafet terus berkelanjutan dari generasi ke generasi, sehingga akhirnya tercapailah suatu prestasi kemajuan peradaban.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana vital bagi para siswa yang ingin mendapatkan akses informasi, ilmu pengetahuan sekaligus sarana untuk memupuk minat baca siswa. Perpustakaan menjadi sarana vital di setiap institusi pendidikan dari tingkat pendidikan dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Perpustakaan saat ini tidak hanya melayani masalah pinjam meminjam buku pelajaran di sekolah. Perpustakaan juga menyediakan bacaan yang menyajikan informasi dan ilmu pengetahuan guna menambah wawasan siswa sekaligus minat baca siswa. Pada era informasi saat ini, sudah seharusnya perpustakaan menjadi tempat tujuan utama setiap siswa.

Pada kenyataannya, belum banyak siswa yang memanfaatkan sarana pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan. Mereka yang berkunjung ke perpustakaan sekolah belum tentu memanfaatkan pelayanan pinjaman buku

⁶ *Ibid*, hal. 539.

untuk dibaca di rumah. Hal ini menunjukkan masih banyaknya siswa yang belum memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana pelayanan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Studi pendahuluan di MAN padangan memperkuat fakta masih belum maksimalnya peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa-siswinya. Namun demikian, sudah ada upaya perpustakaan MAN Padangan untuk menarik minat siswa berkunjung ke perpustakaan. Agar menarik para siswa untuk berkunjung ke perpustakaan yang menyediakan koleksi buku-buku baru, majalah serta menyediakan audio visual dan tempat baca yang nyaman sehingga siswa dapat mencari informasi yang diinginkan.

Mengingat pentingnya perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa-siswinya, maka perpustakaan perlu menerapkan strategi agar minat baca siswa semakin tinggi dilihat dari semakin banyaknya siswa yang memanfaatkan layanan perpustakaan baik mengunjungi perpustakaan baik untuk membaca di tempat maupun meminjam buku untuk dibawa pulang. Dalam hal ini dibutuhkan kemampuan perpustakaan dalam menyediakan buku-buku bacaan serta pelayanan yang menarik oleh pihak perpustakaan.

Dilihat dari fungsi perpustakaan dalam menunjang keberhasilan program pendidikan maka keberadaan perpustakaan menjadi hal yang mutlak dan wajib adanya dalam lembaga pendidikan, baik dari jenjang pendidikan tingkat dasar sampai pada jenjang pendidikan perguruan tinggi.⁷

“Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi

⁷ Redaksi, "Wacana Hari Ini", *Radar Bojonegoro*, 4 Desember 2010, hal. 21 kolom 5.

manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi lebih jauh antara lain siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, siswa terbiasa belajar mandiri, siswa terlatih untuk bertanggungjawab, siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dan sebagainya”⁸

Sebagai sistem informasi, perpustakaan memiliki aktivitas dalam pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian, dan penyebaran informasi. Kegiatan tersebut dilakukan dengan kemampuan manajerial.⁹ Manajemen pemanfaatan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana yang tetap memperhatikan fungsi, manajemen, peran dan keahlian. Perpustakaan sebagai sumber belajar mempunyai peranan yang sangat besar dalam dunia pendidikan, misalnya dalam mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap siswa. Sedemikian pentingnya perpustakaan, sehingga diibaratkan sebagai jantung sekolah yang berpengaruh besar terhadap hasil pendidikan maka perpustakaan harus mendapat perhatian utama.¹⁰ Perpustakaan merupakan jantung semua program pendidikan yang harus mampu membantu dan menjadi pusat dari kegiatan-kegiatan akademis lembaga pendidikan. Oleh karena itu, perpustakaan sangat berperan untuk memotivasi siswa belajar mandiri. Perpustakaan berfungsi memotivasi siswa, penunjang kegiatan belajar, serta membantu siswa dalam memicu tercapainya

⁸ Harris, *Pengembangan Minat Baca Di Sekolah*, Insan Cipta, Yogyakarta, 1986, hal. 31.

⁹ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, pinus book publisher, Yogyakarta, 2007, hal 56.

¹⁰ *Ibid*

tujuan pendidikan di sekolah. Karena di perpustakaan siswa dapat menambah ilmu pengetahuan dengan cara banyak membaca referensi yang ada.¹¹

Membaca dalam pengertian luas tidak hanya menyangkut salah satu aspek saja, akan tetapi segala macam buku-buku yang dapat memberikan nilai tambah untuk pengembangan inspirasi berfikir yang lebih mendalam. Agar tujuan dan pelaksanaan manajemen perpustakaan dapat tercapai dengan baik sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan dan melalui pengelolaan yang baik, diharapkan tujuan perpustakaan sekolah dapat tercapai yaitu dapat membantu meningkatkan pengetahuan, ketrampilan serta nilai dan sikap siswa dan guru dalam meningkatkan mutu lulusan melalui penyediaan bahan pustaka dan fasilitas lainnya.

Pengembangan dan pembinaan minat baca siswa tidak hanya tanggung jawab guru bidang studi Bahasa Indonesia saja, tetapi tanggung jawab bersama antara guru bidang studi Bahasa Indonesia, guru-guru bidang studi lainnya, kepala sekolah, orang tua, dan yang tidak kalah pentingnya adalah pustakawan. Sebagai pengelola perpustakaan sekolah, pustakawan harus berusaha semaksimal mungkin membina dan mengembangkan minat baca siswa, sehingga perpustakaan sekolah benar-benar dapat mengemban misinya sebagai pusat sumber belajar.¹²

Dari berbagai uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **"STRATEGI MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN MAN PADANGAN"**

¹¹ *Loc, Cit.*

¹² *Ibid.*

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah dalam judul penelitian ini, maka akan diberikan beberapa penjelasan terhadap kata-kata penting yang terdapat pada judul penelitian ini secara rinci. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.¹³
2. Meningkatkan adalah sebuah perubahan atau sebuah upaya perubahan dari yang kecil ke besar dari yang rendah ke tinggi agar dapat mendapat hasil yang baik.
3. Minat baca adalah suatu keinginan atau sifat terdorongnya perasaan untuk melakukan sesuatu yaitu sifat atau perasaan untuk membaca.
4. Perpustakaan adalah kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia.¹⁴

C. Alasan Pemilihan Judul

Alasan pemilihan judul penelitian ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

¹³ *Srategi-Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas*, (On line), [www.goole.co.id/search/Arti strategi](http://www.goole.co.id/search/Arti%20strategi)

¹⁴ Ahmad Hadi, *Pengertian Perpustakaan*, (On line), [Http//www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

1. Peneliti mengambil judul ini di karenakan peneliti ingin tau lebih dalam tentang keperpustakaan yang semakin berkembang di MAN Padangan ini.
2. Lembaga tersebut tersedia sarana dan prasarana keagamaan yang cukup memadai karena lembaga tersebut berada dilingkungan pesantren, jadi menurut peneliti judul yang peneliti ambil adalah sesuai dengan jurusan yang ditempuh yakni Pendidikan Agama Islam (PAI).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat kami rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MAN Padangan ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat baca siswa di perpustakaan MAN Padangan?
3. Bagaimana hasil minat baca di perpustakaan MAN Padangan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah pertama untuk menentukan langkah dalam kegiatan penelitian. Agar penelitian dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diinginkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi meningkatkan minat baca Siswa di perpustakaan MAN Padangan.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat baca siswa di perpustakaan MAN Padangan.
- c. Untuk mengetahui bagaimana hasil minat baca di perpustakaan MAN Padangan?

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai masukan dan sumbangan bagi pengembangan dalam mengolah perpustakaan agar perpustakaan itu lebih berfungsi sebagaimana semestinya dan agar siswa-siswi lebih gemar membaca dimanapun khususnya di perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang berkecimpung dalam bidang dunia pendidikan, terutama pada bidang keperpustakaan yang ingin lebih baik secara konsep maupun secara aplikasi di lapangan yang mereka gunakan dan bisa menjadi bahan evaluasi dalam memperbaiki pendekatan yang lebih baik dalam menumbuhkan minat baca siswa-siswi.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian di harapkan bisa menjadi masukan mengenai cara menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan MAN Padangan yang lebih efisien.

c. Bagi siswa

Memberi perhatian tinggi terhadap pendidikan agama untuk pengajaran dan pendidikan para siswa agar siswa lebih gemar membaca karena mereka didorong oleh sebuah nilai yang ada di lembaga tersebut.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna sebagai pengalaman berharga dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus memberikan motivasi untuk berkreasi dalam melakukan suatu karya ilmiah.

G. Metode Pembahasan

Metode penelitian merupakan suatu jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan.¹⁵ Karena penelitian ini berbentuk penelitian lapangan maka metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang secara definisi merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data

¹⁵ Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, hal.132.

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.¹⁶

H. Sistematika Pembahasan

Dalam membahas suatu permasalahan harus didasari oleh kerangka berfikir yang jelas dan teratur. Suatu permasalahan harus disajikan menurut urut-urutannya, mendahulukan sesuatu yang harus didahulukan dan mengakhirkan sesuatu yang harus diakhirkan dan seterusnya. Karena itu harus ada sistematika pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berfikir secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bab pertama pendahuluan, yang terdiri dari:

Latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan peneliti dan manfaat penelitian, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

2. Bab kedua kajian pustaka, terdiri dari:

Tinjauan tentang minat baca, tinjauan tentang strategi meningkatkan minat baca.

¹⁶ Moleong, Lexy J. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, hal. 46.

3. Bab ketiga metode penelitian, terdiri dari:

Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data dan prosedur pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. Bab keempat paparan data dan temuan hasil penelitian, Terdiri dari :

Paparan data yaitu sejarah MAN Padangan, letak geografis MAN Padangan, visi dan misi MAN Padangan, tujuan MAN Padangan, struktur organisasi dan keadaan tenaga pengajar (guru), keadaan siswa, sarana dan prasarana.

5. Bab kelima pembahasan yang terdiri dari;

Faktor pendukung dan penghambat minat dan kebiasaan membaca, upaya meningkatkan minat dan kebiasaan membaca siswa, peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat dan kebiasaan membaca siswa.

6. Bab keenam penutup terdiri dari:

Kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang di ajukan.

Demikian sistematika pembahasan yang nantinya akan menjadi alur penulisan penelitian ini sesuai dengan urutannya dan setelah sampai pada penutupan, kami juga mencantumkan daftar pustaka beserta lampiran-lampiran sebagai penutup.